



## **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas**

**Linda Ayu Novyanti<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang/Jl. HS. Ronggowaluyo, Puseurjaya,  
Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang/Indonesia

Email: lindanovyanti5@gmail.com<sup>1</sup>, wirman@feb.unsika.ac.id<sup>2</sup>

Citation: Novyanti, L. A. & Wirman. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 42–49. DOI: [10.32662/gaj.v5i1.1968](https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1968)

---

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received: 28-12-2021

Revised: 21-03-2022

Accepted: 29-03-2022

---

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Mudharabah, Murabahah simultaneously on profitability (ROE). In this method, the sample used in the population registered at the BRI Syariah bank in 2016 – 2020. The research method uses quantitative methods with statistical data analysis used is the Multiple Linear Regression method. The statistical results show that the mudharabah and murabahah variables partially have no effect on profitability. And simultaneously the mudharabah and murabahah variables have no effect on profitability which is calculated using ROE.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mudharabah, Murabahah secara simultan terhadap profitabilitas (ROE). Pada metode ini sampel yang digunakan pada populasi yang terdaftar pada bank BRI Syariah tahun 2016 – 2020. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data statistik yang digunakan adalah metode Regresi Linier Berganda. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel mudharabah dan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel mudharabah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan ROE.

---

#### **Keywords:**

*Mudharabah;*

*Murabahah;*

*Profitability*

---

#### **Corresponden author:**

Email: lindanovyanti5@gmail.com

---

## **Pendahuluan**

Indonesia memiliki dua jenis bank yang dapat dilihat dari prinsipnya yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional ialah bank yang mengelola dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang mengalami kekurangan dalam segi *financial* dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih baik. Selanjutnya bank syariah merupakan bank yang

mengelola dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang mengalami kekurangan dalam segi *financial* dalam rangka mensejahterakan rakyat banyak sesuai prinsip-prinsip dalam syariat Islam (Teri & Novitasari 2020). Dikutip dalam Faradila, Arfan & Shabri (2017) menjelaskan bahwa Perbankan syariah saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menyebar keseluruh dunia. Salah satunya di Indonesia, pertumbuhan serta perkembangan perbankan syariah saat ini sedang mengalami kemajuan yang cukup cepat.

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan perbankan syariah semakin meningkat setiap tahunnya. Perkembangan ini membawa efek baik bagi para pengusaha muslim maupun non muslim dalam menggunakan jasa pembiayaan pada bank syariah ini. diketahui bahwa bank syariah adalah bank yang dalam sistem operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar dalam memperoleh keuntungan. hal ini membuat daya tarik bagi calon nasabah dalam perencanaan pengambilan pembiayaan pada bank syariah. Pembiayaan dalam bank syariah ialah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada bank syariah.

Pendapatan pembiayaan-pembiayaan dalam bank syariah, bank dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh bank syariah. Dalam latar belakang masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah.

Mudharabah merupakan akad perjanjian diantara dua pihak ataupun lebih untuk melakukan kerja sama bisnis. Akad mudharabah ini, pihak bank (*shahibul maal*) menempatkan modalnya sebanyak 100%, sedangkan nasabah (*mudharib*) berperan dalam mengelola bisnis. Sistem bagi hasil dalam usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama (Sari & Anshori 2017). Selanjutnya Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu dalam harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh pihak bank maupun nasabah sehingga penjual (bank) harus menginformasikan harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya (Sari & Anshori 2017).

Pada umumnya, dalam rasio profitabilitas pihak bank untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan itu menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Dimana ROA digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih, sedangkan ROE digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk memperoleh laba bersih. Hal ini ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas sebuah bank. Namun pada umumnya para investor lebih melihat ROE untuk memprediksi tingkat pengembalian yang akan di peroleh dimana semakin tinggi tingkat ROE maka dalam tingkat pengembalian investasi pun akan semakin besar. Dikutip dalam Sihabudin & Wirman (2021) jika pembiayaan yang diberikan tidak dapat berjalan dengan lancar maka akan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Jika pembiayaan yang diberikan berjalan lancar maka profitabilitas akan sangat baik, dan sebaliknya jika pembiayaan yang diberikan tidak dalam kondisi yang baik maka Profitabilitas bank akan memiliki dampak negatif. Oleh karena itu, perbankan harus sangat berhati-hati dalam mengalokasikan pembiayaan serta harus mengalokasikan dana sesuai dengan tujuan agar nasabah yang telah mendapatkan fasilitas pembiayaan dapat

berjalan lancar dalam proses pengembalian pembiayaan yang diberikan. Hal ini membuat para pemegang modal meningkatkan investasinya di industri perbankan. Dalam penelitian ini dari permasalahan modal yang sedang dihadapi oleh Bank BRI Syariah, maka dari itu profitabilitas yang digunakan ialah ROE (*return on equity*). Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Sihabudin & Wirman 2021) bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013 -2016. Pada penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu profitabilitas (Y) dan dua variabel bebas (*independen*) yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *murabahah* (X2).

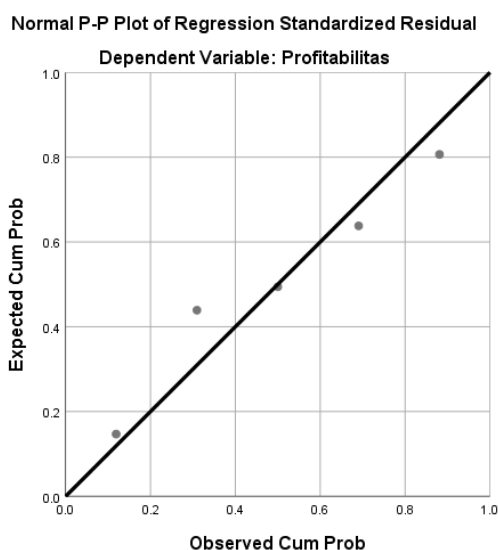
Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode ini memakai jenis kausalitas atau kausal ialah hubungan yang memiliki sifat sebab akibat dimana hubungan ini terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Pengambilan data menggunakan data sekunder, populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah yang bersumber dari [www.ojk.id](http://www.ojk.id) dan populasi dalam pengujian ini juga memakai suatu laporan keuangan tahunan pada Bank BRI Syariah Tahun 2016 – 2020. Teknik sampel yang digunakan merupakan teknik sampling jenuh. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 25. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedestisitas. Teknik analisa data yang di gunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan Pengujian hipotesis yang akan diambil dari penelitian ini yaitu uji parsial dan uji simultan.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

##### **Uji Normalitas**

Menurut Agape & Triyonowati (2018) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu bisa dengan metode Kolomogorov-Smirnov maupun pendekatan grafik.



**Gambar 1 Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 1 pada uji normalitas terdapat persebaran data yang tersebar tidak jauh dari garis serta mengikuti arah garis. Dapat bisa disimpulkan dalam pengujian telah memenuhi uji normalitas.

#### **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali, (2016:104) menyatakan bahwa dalam pengujian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut diketahui memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel bebas dengan variabel – variabel bebas lain (terjadi multikolinieritas).
2. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 1 Uji Mutlikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.709	3.375		-2.285	.150		
	Mudharabah	.043	.011	1.049	3.723	.065	.732	1.367
	Murabahah	4.570E-6	.000	.825	2.929	.099	.732	1.367

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Sesuai dengan tabel 1 multikorelasi bisa diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk mudharabah sebanyak 0,732 dan nilai tolerance murabahah sebanyak 0,732. Nilai tolerance dari masing – masing variabel lebih dari 0,10 sehingga untuk nilai VIF dari

mudharabah sebanyak 1,367 dan murabahah sebanyak 1,367 dalam masing – masing variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Dan bisa disimpulkan pada pengujian ini tidak terjadinya multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah dalam autokorelasi (Ghozali,2016: 107)Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Adalah sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $DW \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$

**Tabel 2 Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.768	1.09746	2.432

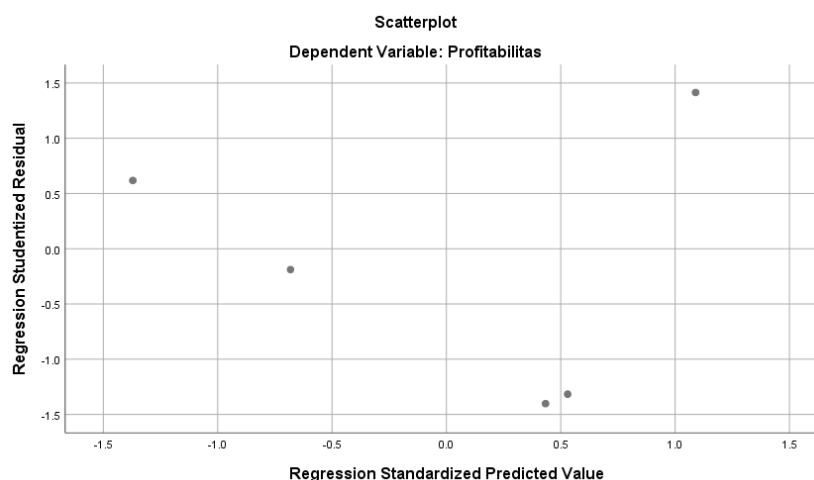
a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah  
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 2 autokorelasi menunjukkan dalam nilai Durbin Watson pada penelitian ini sebanyak 2,432 berada diatas +2 dan bisa dideskripsikan dalam pengujian telah terjadi Autokorelasi Negatif.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016;134).



**Gambar 2 Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar 2 heterokedastisitas dapat diketahui titik – titik kecil ini tersebar diatas serta dibawah nilai 0, bukan hanya mengumpul diatas dan dibawah saja serta tidak membentuk sebuah pola. Dapat bisa disimpulkan ternyata tidak terjadi heterokedastisitas di dalam regresi ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan mengetahui besarnya pengaruh dari masing – masing varaibel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t adalah dengan membandingkan tingkat signifikan nilai t ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu :

1. Jika nilai signifikan t > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Jika nilai signifikan t < 0,05 maka H0 diterima dan H1 diterima.

**Tabel 3 Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-7.709	3.375		-2.285	.150	
	Mudharabah	.043	.011	1.049	3.723	.065	.732 1.367
	Murabahah	4.570E-6	.000	.825	2.929	.099	.732 1.367

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Dapat dilihat tabel 3 memberikan hasil seberapa besar dampak antara satu variabel yang mempengaruhi secara individual terhadap variabel yang dipengaruhi.

1. Mudharabah memiliki nilai koefisien t sebanyak 3,723 serta nilai profitabilitas sebanyak 0,065 dalam hal ini nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. Murabahah memiliki nilai koefisien t sebanyak 2,929 serta nilai profitabilitas sebanyak 0,99 dalam hal ini nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa murabahah secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian kelayakan dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu:

1. Jika nilai signifikansi F > 0,05 maka model penelitian ini dikatakan tidak layak.
2. Jika nilai signifikan si F < 0,05 maka model penelitian ini dikatakan layak.

**Tabel 4 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.337	2	9.169	7.613	.116 <sup>b</sup>
	Residual	2.409	2	1.204		
	Total	20.746	4			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Sumber: Data Diolah (2021)

Sesuai dengan tabel 4 dalam Uji F di diperoleh bahwa pada tingkat signifikannya 0,05 pada profitabilitas 1,116 > 0,05 bahwa nilai sig lebih besar dari profitabilitas yaitu sebanyak 1,116. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel Mudharabah dan variabel Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dihitung memakai ROE.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) yang diperoleh bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh pada profitabilitas pada Bank BRI Syariah tahun 2016-2020. Dimana pembiayaan ini disebabkan oleh pembiayaan yang rumit dan tinggi di Bank BRI Syariah serta aset pengurus yang tidak memadai sehingga mereka tidak dapat memperoleh produktivitas yang diperluas. Hal ini sesuai dengan penelitian Aprilia (2018) bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini sesuai juga dengan penelitian Putra (2018) menyatakan bahwa secara parsial mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian (uji t) terhadap variabel murabahah diperoleh bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh pada profitabilitas pada Bank BRI Syariah tahun 2016-2020 yang artinya penyebaran aset di Bank BRI Syariah mengalami kendala dimana pembiayaan murabahah adalah pembiayaan melalui perdagangan barang dagangan dengan mengorbankan produk selain keunggulan yang telah disepakati antara pertemuan pembiayaan dan ini sepenuhnya wajar bagi klien yang ingin membeli barang. Penelitian yang telah dilakukan Dharma & Pristianda (2018) juga menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan Istiwati & Muslichah (2021) menyatakan bahwa Pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa dari akad pembiayaan yang dijadikan model dalam variabel penelitian ini, dimana secara parsial mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sesuai dengan nilai 0,065 > 0,05. Hal ini karena ketidakpastian pendapatan serta tingkat risiko yang cukup besar

membuat Bank BRI Syariah kurang berminat dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah. Selanjutnya murabahah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ini sesuai dengan nilai  $0,99 > 0,05$ . Hal ini menyebabkan penyebaran aset pada Bank BRI Syariah mengalami kendala. Dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah pada tahun 2016-2020.

### Saran

Diharapkan kepada penulis selanjutnya agar bisa menambahkan variabel lain dan menggunakan objek perusahaan yang berbeda serta bisa mengambil metode analisis yang berbeda. Diharapkan pula melakukan pengamatan dengan jangka waktu 5-10 tahun agar menghasilkan penelitian yang lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- Agape, S. P. & Triyonowati. (2018). "Pengaruh Size , Struktur Modal , Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(7).
- Aprilia, M. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi (Periode 2014-2017)." In *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* , 1-89.
- Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016." *Jurnal Ekonomika Indonesia Volume 6*: 29-34.
- Faradila, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umumb Syariah Di Indonesia." *Journal of Master Of Accounting Postgraduate University of syiah Kuala*.
- Ghozali., I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarietas Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . (2017). *Model Persamaan Stuktural Dan Aplikasi Program Amos 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiowati, S. I., & Muslichah. (2021). "Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , Murabahah Dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *AFRE (Accounting and Financial Review)* 4(1): 29-37.
- Putra, P. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016." *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 14(2): 140-50.
- Sari, D.W., & Anshori, MY. (2017). "Pengaruh Pembiayaan Murahabah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode Maret 2015- Agustus 2016)." *Academy of management journal*.
- Sihabudin, E., & Wirman. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4(1): 8-18.
- Teri, T., & Novitasari, D. (2020). "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah , Mudharabah , Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Accounting, Accountability , And Organization Journal System (AAOS)* 1(2): 188-200.